

---

## ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM RECEIVING AND SPENDING OF BOS IN THE COVID-19 ERA (STUDY ON MTS ISLAMIC PALANGKA RAYA)

Nadia Maya Sari<sup>1</sup>, Hilmi Satria Himawan<sup>2</sup>, Muhammad Riza Hafizi<sup>3</sup>

IAIN Palangkaraya

nadiamysr29@gmail.com<sup>1</sup>, himawanhs@iain-palangkaraya.ac.id<sup>2</sup>

**Abstract:** *The purpose of this research were to described the management of BOS fund at MTs Islamiyah Palangka Raya in the era of the covid-19 pandemic, and analyzed the accounting information system for inflowing and expenditure BOS fund, was it according to BOS technical instructions or not. The object of this research was MTs Islamiyah Palangka Raya. The calibration was carried out by looking at the facts regarding the accounting information system for inflowing and expenditure of fund BOS in the era of the covid-19 pandemic. This research used ethnography with descriptive method. The data collection used were documentation and interview with headmaster, exchequer, and students of this school. The results of this research showed, that the management of BOS funds at MTS Islamiyah in the era of the covid-19 pandemic based on the Decree of the Director General of Islamic Education No. 6572 of 2020 about Technical Guidelines of BOP and RA at madrasas for the fiscal year 2021 based on 5 principles, still not optimal yet because there was 1 principle that has not been fulfilled, namely the principle of efficiency. Afterward, the accounting information system for cash receipts and expenditure of BOS funds is quite good, although there was one indicator that has not been fulfilled, which there was not a document flow chart at MTs Islamiyah which will be a suggestion from the researcher for MTS Islamiyah Palangka Raya. When did the research, it was found that there was a gap between the amount of BOS funds received and the school's needs, due to the system of determining the budget based on the number of students.*

**Keywords:** *Accounting Information System, cash receipts and disbursements, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di era pandemi telah berubah dalam berbagai hal salah satunya yaitu belajar-mengajar yang dilakukan secara daring baik sekolah negeri maupun swasta. Hal ini menyebabkan seluruh rangkaian kegiatan di sekolah baik formal maupun non formal ditiadakan. Pendidikan selalu mendapatkan bantuan biaya dari pemerintah yakni dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Tentunya, dana BOS yang diberikan oleh pemerintah, dikelola secara mandiri oleh masing-masing pihak sekolah.

Kebijakan Menteri Pendidikan Indonesia, Nadiem Makarim terkait dengan dana BOS mengatakan bahwa banyak kepala sekolah di daerah yang belum percaya diri menggunakan BOS untuk pembelajaran online. Tujuan umum dana BOS membantu pendanaan biaya operasional dan non personalia sekolah, meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik pada sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat dan meningkatkan

kualitas proses pembelajaran di sekolah.<sup>1</sup>

Dana BOS adalah program yang diusung oleh Pemerintah untuk membantu sekolah-sekolah di seluruh Indonesia. Bantuan pendidikan berbentuk dana tersebut, diberikan berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar.<sup>2</sup> Menurut petunjuk teknis pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) pada Raudlatul Athfal dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Madrasah tahun anggaran 2021, Dana BOP dan BOS adalah program yang bertujuan untuk membantu biaya operasional Pendidikan pada RA dan Madrasah dalam rangka peningkatan aksesibilitas siswa, membantu biaya operasional pendidikan pada RA dan Madrasah dalam rangka peningkatan efektivitas pembelajaran jarak jauh dan/atau pembelajaran digital di masa Adaptasi Kenormalan Baru Covid-19, serta

---

<sup>1</sup> Pemdikbud, Lampiran., 2016, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Mengengah*, Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup> <https://pintek.id/blog/mengenal-apa-itu-dana-bos-hingga-besaran-uang-yang-diterima-sekolah/> (diakses pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 13.49).

mendukung biaya operasional pendidikan pada RA dan Madrasah dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan RA dan Madrasah.<sup>3</sup>

Berdasarkan Kebijakan Direktorat Pembinaan SMA, dana BOS dapat dimanfaatkan untuk pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk pembelajaran, keperluan pembelian/penggandaan buku teks pelajaran, penggandaan soal dan penyediaan lembar jawaban siswa dalam kegiatan ulangan dan ujian, pembelian bahan praktik dan bahan habis pakai, pembelian peralatan tangan untuk keperluan pendidikan, penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi, penyelenggaraan praktik kerja industri, pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah, penyelenggaraan kegiatan pembinaan siswa/ekstrakurikuler, langganan daya dan jasa lain, kegiatan

penerimaan siswa baru, pengembangan sekolah rujukan, peningkatan mutu proses pembelajaran, serta operasional layanan sekolah berbasis TIK dan pelaporan. Dapat disimpulkan, dalam hal kegiatan yang telah disebutkan Direktorat Pembinaan SMA ini, hampir seluruh rangkaian kegiatan sekolah ditiadakan. Anak-anak di MTs Islamiyah pun, belum sepenuhnya bersekolah dengan aktif. Bahkan, kegiatan untuk mengikuti perlombaan yang membawa nama sekolah, tidak diperkenankan.

Kota Cantik Palangka Raya memiliki beberapa Madrasah Tsanawiyah (MTs), adapun beberapa daftar MTs ini sebagai berikut.

---

<sup>3</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 65722 tahun 2020, "Petunjuk teknis pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan pada Raudlatul Athfal dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah tahun anggaran 2021", melalui <https://madrasahreform.kemenag.go.id>. diakses pada tanggal 16 Juni 2021, pukul 07.46).

**Tabel 1**

**Daftar Sekolah MTs Kota Palangka Raya**

No.	Nama Sekolah	Alamat	Status
1.	MTSN-1 Palangka Raya	Jl. Nasution no.3	Negeri
2.	MTSN-2 Palangka Raya	Jl. Tjilik Riwut km. 7	Negeri
3.	MTs Islamiyah	Jl. Dr Murjani no.75	Swasta
4.	MTs An-Nur	Jl. S Parman	Swasta
5.	MTs Hidayatul Muhajirin	Jl. Sakan VIII	Swasta
6.	MTs Miftahul Jannah	Jl. Wisata I, pahandut seberang	Swasta
7.	MTs Muslimat NU	Jl. Pilau/Jati no. 41	Swasta
8.	MTs Raudhatul Jannah	Jl. Surung no. 1	Swasta
9.	MTs Hidayatul Insan	Jl. Sulawesi	Swasta
10.	MTs Al-Amin	Jl. KKN	Swasta
11.	MTs Darul Ulum	Jl. Dr Murjani gg.sari 45	Swasta
12.	MTs Darul Amin	Jl. G obos, yakut 1	Swasta

**Sumber:** Dibuat oleh peneliti, 2022

Dari sekian banyaknya Madrasah Tsanawiyah di kota Palangka Raya, alasan peneliti memilih MTs Islamiyah sebagai objek penelitian, yaitu pertama belum adanya bagan alir dokumen (*flowchart*) pada MTs tersebut. Kedua, sebagai sekolah swasta yang terdaftar sebagai penerima dana BOS oleh pemerintah karena telah memenuhi kriteria penerima dana BOS Madrasah Swasta seperti berstatus MI, MTs, MA, dan MAK swasta; Memiliki izin operasional yang ditetapkan oleh Kemenag paling sedikit 1 tahun pada Januari 021 (IJOP madrasah yang

diterbitkan sebelum 31 Desember 2019), dikecualikan pada daerah 3T dan/atau di perbatasan negara; Telah melakukan pemutakhiran data EMIS pada tahun berjalan; Telah mengunggah LPJ BOS BA-BUN Tahun Anggaran 2020 melalui portal BOS Kemenag. Ketiga, dilihat dari keterbaruan teknologi informasi seperti websitenya, MTs Islamiyah masih tertinggal dibanding MTs lainnya. Terakhir, karena terdapat permasalahan setelah peneliti melakukan observasi pra-penelitian salah satunya anggaran dana BOS di MTs Islamiyah yang hanya untuk operasional dan gaji honorer saja, masih belum menganggarkan untuk siswa terdaftar. Jika dianalisis lebih dalam, akan banyak sekali dana yang pastinya belum terpakai atau bahkan dialihkan dikarenakan rangkaian kegiatan yang sama sekali tidak boleh diselenggarakan. Dana tersebut haruslah dikelola secara efektif. Pengelolaan dalam penganggaran dana BOS ini bertujuan untuk mengarahkan agar dana yang telah masuk tidak menyimpang dari arah yang ditentukan. Pengelolaan dana BOS

dapat dikatakan efektif apabila pemanfaatan dana BOS tersebut tepat sasaran dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Siklus Penerimaan Kas**

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan, baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.<sup>4</sup> Mulyadi mendefinisikan penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Terkait dengan penatausahaan penerimaan keuangan sekolah, maka.<sup>5</sup>

1. Bendahara sekolah wajib menyelenggarakan penatausahaan

---

<sup>4</sup> Joko Pramono, *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan*, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2017, hlm. 74.

<sup>5</sup> Dinda, Skripsi: *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Visual Basic for Application pada SMK Kepanjen Kab. Malang*, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019, hlm. 66-67.

terhadap seluruh penerimaan kas dan penyeteroran atas penerimaan yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Bendahara sekolah wajib menutup Buku Kas Umum setiap akhir bulan dan diketahui oleh Kepala Sekolah.
3. Semua penerimaan harus dicatat dalam Buku Kas Umum.
4. Selain dicatat pada Buku Kas Umum, semua penerimaan dicatat dalam buku bantu penerimaan sesuai dengan jenis sumber dananya.
5. Penyeteroran dicatat dalam Buku Bantu Bank.
6. Bendahara sekolah wajib mempertanggungjawabkan atas pengelolaan uang yang menjadi tanggung jawabnya dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Kepala Sekolah.

### **Teori Siklus Pengeluaran Kas**

Sistem pengeluaran kas adalah seluruh pengeluaran uang yang dilakukan oleh perusahaan. Transaksi pengeluaran kas dilakukan guna memperlancar kegiatan operasional suatu perusahaan. Pengeluaran kas berasal dari beberapa pos yaitu

pembelian tunai, pembayaran utang (kewajiban), penawaran sewa, gaji, dan lain-lain.<sup>6</sup> Dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi pengeluaran kas dengan uang tunai menggunakan beberapa dokumen yaitu sebagai berikut.<sup>7</sup>

1. Bukti kas keluar

Dalam sistem dana kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2. Cek

Dokumen ini digunakan pada saat pemakai dana kas kecil tersebut meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.

3. Permintaan pengeluaran kas kecil.

Dokumen ini digunakan oleh pemakai dana kas kecil untuk meminta uang kepada pemegang dana kas kecil.

Terkait dengan penatausahaan pengeluaran keuangan sekolah, maka.

1) Bendahara sekolah wajib menyelenggarakan penatausahaan terhadap seluruh pengeluaran atau penggunaan dana yang menjadi tanggung jawabnya.

2) Semua pengeluaran harus dicatat dalam Buku Kas Umum.

3) Selain dicatat pada Buku Kas Umum, semua pengeluaran dicatat dalam buku bantu pengeluaran sesuai dengan jenis kegiatan.

4) Bendahara sekolah wajib mempertanggungjawabkan atas penerimaan dan pengeluaran dana yang menjadi tanggung jawabnya kepada Kepala sekolah paling lambat sesuai ketentuan sekolah masing-masing.

5) Dalam mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran dana, bendahara sekolah menggunakan Buku Kas Umum dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana.

Adapun penjabaran prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada dana BOS nantinya menggunakan *flowchart*. Bagan alir (*flowchart*) merupakan bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara

---

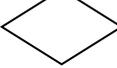
<sup>6</sup> I Gusti Ayu Purnamawati, *Akuntansi dan Implementasi dalam Koperasi dan UMKM*, Depok: Rajawali Pers, 2018, hlm. 109.

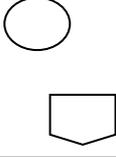
<sup>7</sup> Dinda, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Visual Basic for Application pada SMK Kepanjen Kab. Malang", 2019, hlm. 67-68.

logika. Tujuan dari *flowchart* yaitu untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian masalah secara sederhana, terurai, rapi, dan jelas dengan menggunakan simbol-simbol standar. Adapun simbol-simbol dari *flowchart* standar dapat dilihat pada gambar dibawah ini.<sup>8</sup>

**Tabel 2**

**Simbol Umum Flowchart**

Nama	Simbol	Arti
<i>Keyboard</i>		Menunjukkan <i>input</i> menggunakan <i>keyboard</i> .
Proses		Menggambarkan arus dari proses.
Garis alir		Menggambarkan arus dari proses.
Keputusan		Keputusan dalam sistem.
<i>Terminal point</i>		Awal/ akhir proses.
Dokumen		Menunjukkan dokumen <i>input/output</i> baik untuk proses manual, mekanik atau komputer.
<i>Manual operation</i>		Operasi pekerjaan manual.

<i>Input/output</i>		Menggambarkan proses <i>input</i> data atau <i>output</i> data yang diproses atau informasi.
Penghubung		Menunjukkan sambungan bagan alir yang terputus satu atau lain halaman.
<i>Hardisk</i>		Menunjukkan <i>input/output</i> menggunakan hardisk.

### Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Simkin, definisi sistem informasi akuntansi merupakan serangkaian komponen yang mengumpulkan data akuntansi, menyimpan untuk penggunaan di masa datang dan melakukan pemrosesan untuk pengguna akhir. Lebih lanjut, Simkin menekankan bahwa SIA bukanlah sistem yang mengharuskan adanya penggunaan komputer, tetapi SIA merupakan sebuah pengembangan dari siklus akuntansi secara umum dan pengguna akhir pada sistem ini bukan terbatas pada akuntan namun bisa jadi pelanggan, pemasok, pemerintah, dan sebagainya.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Evi Pratiwi, *Konsep Dasar Algoritma & Pemrograman dengan Bahasa Java*, Banjarmasin: Poliban Press, 2020, hlm. 14-15.

<sup>9</sup> Taufan A.K, *Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020, hlm.1-2.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang digunakan memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang diperlukan *user* untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.<sup>10</sup>

Dari beberapa definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan susunan alat komunikasi, dokumen, dan berbagai laporan yang bertujuan mengklasifikasi, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data keuangan yang ada kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.

### **Sistem Informasi Akuntansi dalam Islam**

Secara khusus, tidak ada dalil al-Qur'an ataupun hadits yang membahas tentang sistem informasi akuntansi akan tetapi, ada dali al-Qur'an yang menjelaskan kepada orang mukmin agar lebih teliti dalam menerima informasi yaitu ada di dalam QS. Al-Hujurat ayat 6. Tujuannya tidak lain untuk meminimalisasi terjadinya

kesalahan yang disebabkan oleh pihak tertentu, tidak menerima informasi hanya dari sebelah pihak saja sehingga nantinya tepat dalam pengambilan keputusan dan informasi yang diterima menjadi akurat. Allah berfirman dalam Kalamullah-Nya:<sup>11</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu (TQS. Al-Hujurat: 6)

### **Program Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah)**

Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6572 Tahun 2020 tentang petunjuk teknis pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan pada Raudlatul Athfal dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah tahun anggaran 2021, BOP pada RA adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>11</sup> Al-Qur'an terjemah Kemenag, 2019.

biaya operasi personalia dan nonpersonalia bagi RA yang bersumber dari dana alokasi Pemerintah Pusat. Kemudian, BOS pada Madrasah adalah program Pemerintah Pusat untuk penyediaan pendanaan biaya operasi personalia dan nonpersonalia bagi Madrasah yang bersumber dari dana alokasi Pemerintah Pusat juga. Sistem pendataan *Educational Management Information System* (EMIS) adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan Pendidikan RA, MI, MTs, MA, dan MAK yang terus menerus diperbaharui secara *online*.

Pengelolaan dana BOP dan BOS dilakukan berdasarkan prinsip.

1. Fleksibilitas, yaitu penggunaan dana BOP dan BOS dikelola sesuai dengan kebutuhan RA dan Madrasah berdasarkan hasil Evaluasi Diri Madrasah yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah.

2. Efektivitas, yaitu penggunaan dana BOP dan BOS diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan Pendidikan di RA dan Madrasah.
3. Efisiensi, yaitu penggunaan dana BOP dan BOS diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil yang optimal.
4. Akuntabilitas, yaitu penggunaan dana BOP dan BOS dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundang-undangan. Akuntabilitas berasal dari bahasa latin *accomptare* (mempertanggungjawabkan), bentuk kata dasar *compure* (memperhitungkan) yang berasal juga dari kata *putare* (mengadakan perhitungan) sedangkan secara istilah dalam bahasa inggris yakni *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas dalam bahasa arab

disitilahkan dengan *musa'alah* (مسألة). *Musa'alah* berbeda dengan مسؤولية (pertanggungjawaban). Kata mas'uliyah lebih kepada akhlak, yaitu komitmen seseorang untuk bertanggungjawab terhadap apa yang diucapkan atau dikerjakan. Akuntabilitas dalam Islam berbeda dari akuntabilitas konvensional. Cendekiawan Muslim menekankan bahwa pemahaman akuntabilitas dalam Islam lebih luas daripada apa yang biasanya dipahami dalam akuntabilitas konvensional. Dalam Islam, hubungan pertanggungjawaban tidak hanya melibatkan hubungan antara manajemen suatu organisasi dan para pemangku kepentingannya, seperti penyedia sumber daya keuangannya atau pemerintah dan masyarakat pada umumnya, tetapi juga melibatkan hubungan antara manajemen dan Tuhan, sebagai pemilik utama dari segalanya. Dalam konsep Islam, tidak ada perbedaan dalam cara menunjukkan akuntabilitas kepada sang Khalik dan makhluknya karena

akuntabilitas kepada sang Khalik ditafsirkan juga sebagai akuntabilitas kepada masyarakat.<sup>12</sup>

5. Transparansi, yaitu penggunaan dana BOP dan BOS dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan RA dan Madrasah.<sup>13</sup> Transparansi dalam bahasa arab diistilahkan dengan *Al-Syafafiyah* (الشفافية). Menurut Muhammad dan Al-Syayyab, implementasi transparansi telah ada sejak kedatangan Islam itu sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan dibukanya ketika ada "kesalahan perilaku" antara Nabi Shalallahu 'alaihi wa Sallam dengan istri-istrinya serta sahabat-sahabatnya. Dapat dilihat dalam QS. Abasa: 1-2 dan Al-Ahzab: 37.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Atep Hendang Waluya, "Akuntansi: Akuntabilitas dan Transparansi dalam QS. Al-Baqarah (2): 282-284), Muamalatuna: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2020, hlm. 20-21.

<sup>13</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 65722 tahun 2020, tentang petunjuk teknis pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan pada Raudlatul Athfal dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah tahun anggaran 2021.

<sup>14</sup> Atep Hendang Waluya, "Akuntansi: Akuntabilitas dan Transparansi....", hlm. 117.

Adapun Satuan Biaya BOP dan BOS yang tercantum dalam BAB I bagian E point 3 petunjuk teknis pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan pada RA dan Bantuan Operasional Sekolah pada madrasah tahun anggaran 2021 adalah sebagai berikut.<sup>15</sup>

- 1) RA sebesar Rp600.000 (enam ratus ribu rupiah) per 1 (satu) peserta didik setiap 1 (satu) tahun.
- 2) MI sebesar Rp900.000 (sembilan ratus ribu rupiah) per 1 (satu) peserta didik setiap 1 (satu) tahun.
- 3) MTs sebesar Rp1.100.000 (satu juta seratus ribu rupiah) per 1 (satu) peserta didik setiap 1 (satu) tahun;
- 4) MA dan MAK sebesar Rp1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) per 1 (satu) peserta didik setiap 1 (satu) tahun.

Kemudian, ada pula ketentuan umum penggunaan dana BOP dan BOS yang tercantum BAB IV bagian A poin 6 petunjuk teknis pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan pada

Raudlatul Athfal dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah tahun anggaran 2021 yaitu batas maksimum penggunaan dana BOP dan BOS untuk belanja pegawai (honor guru/tenaga kependidikan bukan PNS dan honor-honor kegiatan) pada madrasah sebesar 30% (tiga puluh persen) dari total dana BOP dan BOS yang diterima oleh madrasah dalam satu tahun anggaran.<sup>16</sup>

Dana BOP dan BOS dilarang untuk.

- a. Disimpan dengan maksud dibungakan.
- b. Disimpan dan/atau ditransfer dari dan ke rekening pribadi yang digunakan untuk keperluan pribadi.
- c. Dipinjamkan kepada pihak lain.
- d. Membeli perangkat lunak (*software*) atau untuk pelaporan keuangan BOP dan BOS atau *software* sejenis.
- e. Membiayai kegiatan yang tidak menjadi prioritas RA dan Madrasah, antara lain studi banding, karya wisata, dan sejenisnya.
- f. Membeli pakaian, seragam, atau sepatu bagi guru atau peserta didik

---

<sup>15</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 65722 tahun 2020, tentang petunjuk teknis pengelolaan..., anggaran 2021.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

- untuk kepentingan pribadi (bukan inventaris).
- g. Digunakan untuk rehabilitasi sedang dan berat.
  - h. Digunakan untuk rehabilitasi sarana dan prasarana dengan kategori rusak sedang dan rusak berat.
  - i. Membangun gedung atau ruangan baru.
  - j. Membeli lembar kerja siswa (LKS).
  - k. Membeli saham.
  - l. Membiayai iuran dalam rangka upacara peringatan hari besar nasional.
  - m. Membiayai penyelenggaraan upacara atau acara keagamaan.
  - n. Membiayai kegiatan yang telah dibiayai secara penuh dari sumber dana Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau sumber lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, menggunakan data primer yang datanya diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan seperti sumber pokok yang diterima langsung oleh

kepala sekolah, bendahara, dan siswa.<sup>17</sup> Kemudian peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai penguat yang datanya diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, terdiri atas struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>18</sup>

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model Milles dan Hubberman yaitu yang pertama mengumpulkan data (*data collection*) seperti wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi. Kedua, mengidentifikasi data (*data reduction*). Ketiga, menyajikan data (*data display*), dan terakhir penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verificatin*).<sup>19</sup>

Subjek dalam penelitian ini berasal dari 2 pihak yakni pihak internal dan eksternal. Pihak internalnya adalah kepala sekolah dan bendahara MTs

---

<sup>17</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, hlm. 79.

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 322-325.

Islamiyah Palangka Raya sedangkan pihak eksternalnya adalah siswa MTs Islamiyah. Objek dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana BOS MTs Islamiyah Palangka Raya, serta dokumen yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dana MTs Islamiyah Palangka Raya.

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan triangulasi data (triangulasi sumber dan teknik) beserta *member checking* sebagai penguatnya.<sup>20</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Pengelolaan Bantuan Dana BOS pada MTs Islamiyah Palangka Raya di era Pandemi Covid-19**

##### **a. Fleksibilitas**

Fleksibilitas dana BOS artinya pemakaian dana BOS sesuai dengan kebutuhan madrasah yang tertuang dalam petunjuk teknis BOS yaitu membiayai kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengembangan potensi siswa,

pengembangan keprofesian guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan manajemen sekolah, pembiayaan honor rutin, pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah, pengembangan perpustakaan, kegiatan PPDB, kegiatan MATSAMA, pengelolaan madrasah, langganan daya dan jasa serta pembelian operasional madrasah.

Hasil Triangulasi sumber bersama kepala sekolah dan bendahara menunjukkan bahwa MTS Islamiyah telah menerapkan prinsip fleksibilitas dalam hal pengelolaan dana BOS dikarenakan telah menganggarkan dana BOS sefleksibel mungkin bahkan ketika terjadinya keterlambatan penerimaan kas dana BOS.

##### **b. Efektivitas**

Efektivitas dana BOS artinya pengelolaan dana tersebut telah memenuhi prinsip efektivitas atas *outcome* yang telah dicapai. Pentingnya pengelolaan dana BOS madrasah yakni dengan pengeelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program madrasah dengan efektif.

---

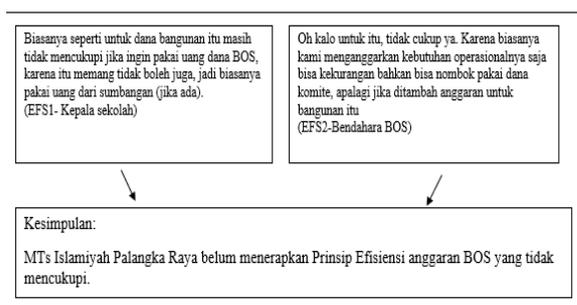
<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 369-371.

Hasil triangulasi sumber bersama bendahara dan siswa-siswa MTs Islamiyah menunjukkan bahwa MTS Islamiyah telah menerapkan prinsip efektivitas dalam hal pengelolaan dana BOS dikarenakan mampu membantu tercapainya tujuan dari program madrasah dengan efektif yakni dengan pengadaan westafel dan keperluan covid-19 lainnya.

### c. Efisiensi

Efisiensi penggunaan dana BOS artinya antara dana yang dikeluarkan dengan hasil yang didapatkan sepadan. Efisiensi yang dimaksud ini meliputi tenaga, pikiran, waktu, dan biaya.

Hasil Triangulasi sumber bersama kepala sekolah dan bendahara menunjukkan bahwa MTS Islamiyah dalam pengelolaan dana BOS masih belum efisien dikarenakan anggaran dana BOS yang tidak mencukupi.



**Gambar 1. Triangulasi Sumber Efisiensi Pengelolaan Dana BOS**

### d. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah bentuk pertanggungjawaban. Dalam hal ini, madrasah harus akuntabel yang artinya melakukan pertanggungjawaban kepada pihak *stakeholders* baik internal maupun eksternal terutama dalam hal pengelolaan dana madrasah. Ini dikarenakan dana sekolah berasal dari berbagai pihak yakni pemerintah dan orang tua siswa serta pihak-pihak lainnya.

Hasil Triangulasi teknik menunjukkan bahwa MTS Islamiyah dalam pengelolaan dana BOS telah akuntabel karena menerapkan prinsip akuntabilitas dengan adanya penganggaran dengan baik pada buku pembantu dan buku kas umum. Bahkan adanya pembentukan manajemen BOS yang diterapkan juga oleh MTs Islamiyah.

### e. Transparansi

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan maupun informasi lainnya.

Hasil Triangulasi sumber bersama kepala sekolah dan bendahara menunjukkan bahwa MTS Islamiyah telah menerapkan prinsip transparansi dalam hal pengelolaan dana BOS dikarenakan telah mensosialisasikan penggunaan dana BOS lewat spanduk yang ditempel di depan sekolah.

### **Sistem Informasi Akuntansi pada MTs Islamiyah Palangka Raya**

#### **Prosedur Penerimaan Kas Dana BOS MTs Islamiyah**

Adapun prosedur penerimaan kas pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang digunakan berdasarkan petunjuk Teknis pengelolaan BOP pada RA dan BOS pada madrasah tahun anggaran 2021 di MTs Islamiyah, sebagai berikut.

- a. Kementerian Agama (Kemenag) sebagai Tim Manajemen BOS membuat surat yang berisi persyaratan usulan dana BOS.
- b. Bendahara MTs Islamiyah menyiapkan syarat usulan seperti fotocopy rekening penampung dana BOS madrasah (Rekening BRI), Surat keterangan rekening aktif dari bank, Rencana Kegiatan dan

Anggaran (RKAM), Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan jumlah dana BOS yang akan diusulkan berdasarkan jumlah siswa yang ada dengan format yang dilengkapi nama, tempat tanggal lahir, juga alamat siswa.

- c. Data-data yang dipersiapkan oleh bendahara selanjutnya akan dimasukkan ke dalam sistem online atau aplikasi yang disebut E-RKAM agar bisa diproses untuk pencairan.
- d. Tim Manajemen BOS akan memberi informasi kepada kepala sekolah bahwa dana sudah dapat dicairkan dan bisa di ambil melalui rekening sekolah yakni di Bank BRI.

Hasil Triangulasi sumber bersama kepala sekolah dan bendahara menunjukkan bahwa MTS Islamiyah telah melakukan prosedur penerimaan kas dana BOS dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis.

#### **Prosedur Pengeluaran Kas Dana BOS MTs Islamiyah**

Adapun prosedur pengeluaran kas pada dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang digunakan berdasarkan petunjuk Teknis

pengelolaan BOP pada RA dan BOS pada madrasah tahun anggaran 2021 di MTs Islamiyah, sebagai berikut.

- a. Kepala sekolah beserta bendahara mencairkan dana di bank BRI (bank yang telah ditetapkan).
  - b. Bendahara mengalokasikan dana BOS kepada pos-pos yang telah dianggarkan sesuai yang tercantum dalam RAB.
  - c. Bendahara mengumpulkan bukti-bukti transaksi bahwa dana BOS telah dialokasikan atau digunakan sesuai RAB dan Juknis Permendikbud tahun 2021.
  - d. Bendahara kemudian mengisi buku kas, membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ), dan rekapitulasi penggunaan dana BOS yang dilaporkan kepada tim manajemen BOS kabupaten/kota atau melalui sistem online <http://madrasaheform.kemenag.go.id> atau aplikasinya bernama E-RKAM.
- Hasil Triangulasi sumber bersama kepala sekolah, bendahara, dan siswa menunjukkan bahwa MTS Islamiyah telah melakukan prosedur pengeluaran kas dana BOS dengan baik sesuai dengan petunjuk teknis.

### **Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dana BOS**

Berikut dokumen yang digunakan dalam sistem informasi penerimaan kas dana BOS oleh MTs Islamiyah Palangka Raya.

- a. Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM); sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi dan mengajukan usulan pendanaan pengembangan, pedoman kerja untuk perbaikan dan pengembangan madrasah serta sarana untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan MTs Islamiyah Palangka Raya.
- b. Rencana Anggaran Biaya (RAB); sebagai salah satu syarat untuk penerimaan kas dana BOS dan sebagai acuan pelaksanaan penggunaan dana BOS agar pengeluaran kas sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.
- c. Buku Pembantu Bank; berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan/pengeluaran yang dilaksanakan khusus melalui bank.

d. Buku Pembantu Kas; berfungsi untuk mencatat semua transaksi penerimaan/pengeluaran yang pencatatannya menggunakan buku jurnal saja. agar memudahkan ketika menginput pada E-RKAM lewat website.

Hasil Triangulasi sumber menunjukkan bahwa MTS Islamiyah telah menggunakan dokumen penerimaan kas dana BOS dengan secara lengkap dan baik sesuai dengan petunjuk teknis BOS

#### **Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Dana BOS**

Berikut dokumen pengeluaran kas yang digunakan oleh MTs Islamiyah Palangka Raya.

a. Buku Kas Umum (BKU); dokumen ini digunakan oleh bendahara untuk mencatat setiap terjadinya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS yang menggunakan kolom saldo sehingga posisi kas setiap saat dapat diketahui. Buku Kas Umum ini harus diisi pada tiap transaksi (segera setelah transaksi

tersebut terjadi dan tidak menunggu terkumpul satu minggu/bulan).

b. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ); dokumen ini berupa laporan pertanggungjawaban yang tertulis, disusun dengan tujuan memberikan laporan tentang pelaksanaan kegiatan dan jumlah dana yang digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Tim Manajemen BOS Kabupaten/Kota dan sebagai upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas suatu pengelolaan keuangan dana BOS.

c. Laporan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS; dokumen ini berisi semua transaksi yang dilakukan sekolah, yang ditandatangani oleh kepala sekolah dan bendahara.

Hasil Triangulasi teknik menunjukkan bahwa MTs Islamiyah telah menggunakan dokumen pengeluaran kas dana BOS secara lengkap dan baik sesuai dengan petunjuk teknis BOS.

## **Fungsi yang terlibat dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS**

Fungsi yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS pada MTs Islamiyah Palangka Raya yaitu.

1. Kepala sekolah; bertanggung jawab terhadap penerimaan kas dana BOS dan mencairkan dana BOS di bank BRI serta bertanggung jawab membuat keputusan atas pengeluaran kas dana BOS dan sebagai pengawas terhadap seluruh pengeluaran dana BOS.
2. Komite Sekolah; mengawasi dan memantau penyelenggaraan penerimaan dan pengeluaran dana BOS.
3. Bendahara dana BOS; mengambil dana BOS ke Bank, menyimpan keuangan dana BOS, mencatatat penerimaan kas dana BOS pada buku kas, mengeluarkan/membayar harus berdasarkan persetujuan kepala sekolah beserta menyimpan semua surat-surat kwitansi pengeluaran kas dengan rapi dan teratur.

Hasil Triangulasi teknik menunjukkan yang terlibat dalam sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS di MTs Islamiyah adalah kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah.

## **Bagan Alir Dokumen**

Berdasarkan hasil penelitian pada MTs Islamiyah Palangka Raya saat di lapangan, belum terdapat bagan alir dokumen SIA penerimaan dan pengeluaran kas secara tertulis, namun telah ada prosedur mengenai alur penerimaan dan pengeluaran kasnya sehingga peneliti menggambarkan bagan alir dokumen SIA penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan alur yang ada pada MTs Islamiyah Palangka Raya.

Adapun *flowchart* yang sesuai dengan kondisi sekarang dan sesuai teori dapat dilihat pada lampiran 2 dan lampiran 3.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian yang telah peneliti uraikan tersebut dapat ditarik beberapa

kesimpulan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MTs Islamiyah di era pandemi covid-19 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 6572 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis pengelolaan BOP pada RA dan BOS pada madrasah tahun anggaran 2021 berdasarkan 5 prinsip yakni prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi masih belum optimal dikarenakan ada 1 prinsip yang masih belum terpenuhi yakni prinsip efisiensi.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dana BOS sudah cukup baik, meskipun ada 1 indikator yang belum terpenuhi yakni tidak adanya bagan alir dokumen pada MTs Islamiyah tersebut. Adapun indikator yang terpenuhi meliputi Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas; Dokumen Penerimaan dan Pengeluaran Kas; dan Fungsi yang Terlibat dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Fendi, Hidayat. 2019. *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Kurniawan, Taufan Adi. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Lestari, dkk. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM)*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Mulyani, Sri, dkk. 2018 *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Unpad Press.
- Moeleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pramono, Joko. 2017. *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Pratiwi, Evi. 2020. *Konsep Dasar Algoritma & Pemrograman dengan Bahasa Java*, Banjarmasin: Poliban Press.
- Prehanto, Dedy Rahman. 2020 *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*, Surabaya: Scopindo Mendia Pustaka.
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2018 *Akuntansi dan Implementasi dalam*

- Koperasi dan UMKM*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zainuddin, dan Masyuri. 2017 *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Satria Himawan, Hilmi. 2018. *Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan (Studi Pada Hamzah Batik)*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Azizah Fauziyyah, Nur, dkk. 2018. *Analisis Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Kota Bandung*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1.
- Hendang Waluya, Atep. 2020. *"Akuntansi: Akuntabilitas dan Transparansi dalam QS. Al-Baqarah (2): 282-284)*, *Muamalatuna: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 12, No. 2.
- Halik, Abdul, dkk. 2018. *Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2017 di SMA Islam Dempo Timur Pasean Pamekasan*. *E-JRA*, Vol. 7, No. 8.
- Larasati Herliana, Cici. 2018. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA PGRI PURI Kabupaten Mojokerto*. *Jurnal Prive*, Vol. 1, No. 2.
- Uviyanti, Siti dan Bambang Agus Pramuka. 2020. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 5, No. 7.
- Pemendikbud, Lampiran. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Mengengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Arista Widiyanti, Bab II kajian pustaka, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Diakses pada tanggal 19 Januari 2022 pukul 13.37 WIB.
- <https://madrasahreform.kemenag.go.id>. Diakses pada tanggal 16 Juni 2021, pukul 07.46 WIB.
- <https://pintek.id/blog/mengenal-apa-itu-dana-bos-hingga-besaran-uang-yang-diterima-sekolah/>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2021, pukul 13.49 WIB.

<https://serupa.id/metode-penelitian-kualitatif/>. Diakses pada 28 Mei 2022, pukul 15.03 WIB.

*Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 65722 tahun 2020, tentang petunjuk teknis pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan pada Raudlatul Athfal dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah tahun anggaran 2021. Melalui <https://madrasahreform.kemenag>*

[.go.id](https://www.go.id). Diakses pada tanggal 16 Juni 2021, pukul 07.46 WIB.

Lamopi.com. *Juknis BOS 2021/2022 Permendikbud No.6 Th.2021.* Melalui <https://www.lamopi.com/2020/02/juknis-dana-bos.html/m=1>. Diakses pada tanggal 12 Maret 2021, pukul 13.18 WIB.

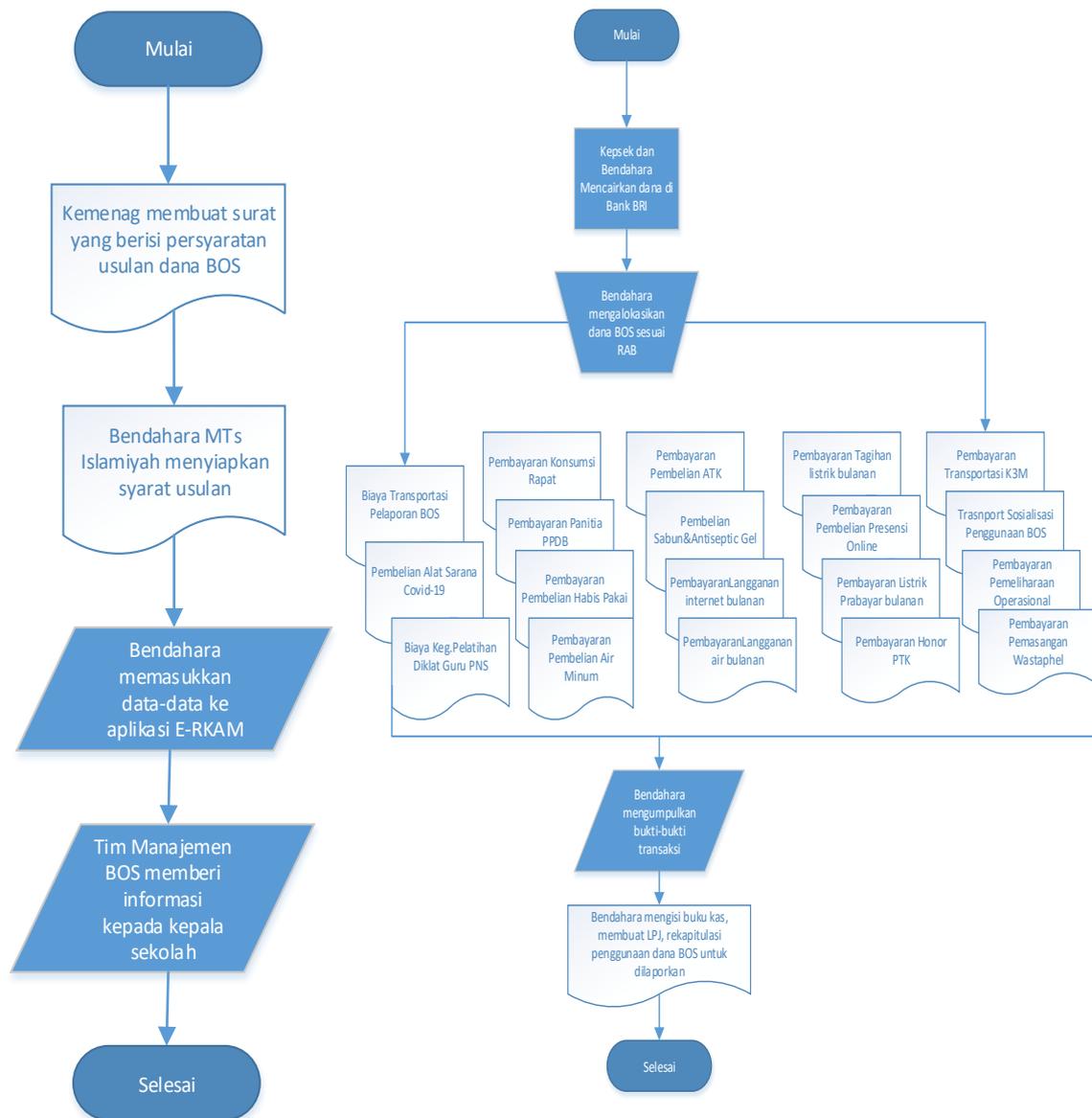
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Hasil Analisis Tema**

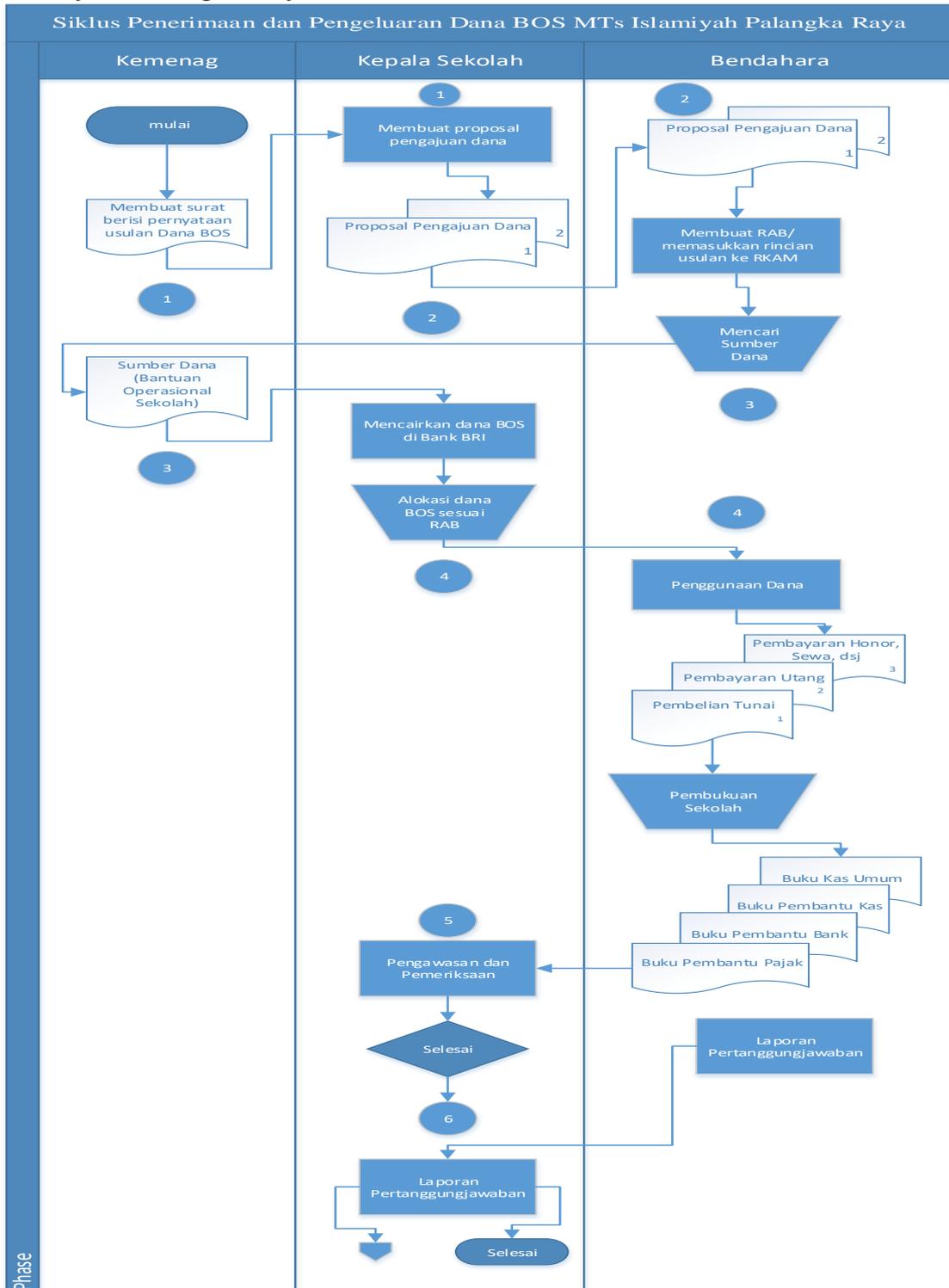
ID	Ref	Sub Tema	Tema
MS	FL1	Fleksibilitas Dana BOS	Pengelolaan Dana BOS
	EFS1	Efisiensi Penggunaan Dana BOS	
	TR1	Transparansi Dana BOS (Sosialisasi)	
	TR2	Transparansi Dana BOS (Sumber Dana)	
	AK1	Akuntabilitas Dana BOS	
FR	AK2	Akuntabilitas Dana BOS	
	EFK1	Efektivitas Dana BOS	
	TR3	Transparansi Dana BOS (Gaji Honorer)	
	FL2	Fleksibilitas Dana BOS (Paket Data)	
	EFS2	Efisiensi Penggunaan Dana BOS	
SW	TR7	Transparansi Dana BOS (Pengetahuan Dana BOS)	
	EFK2	Efektivitas Dana BOS (Fasilitas Covid-19)	
MS	AP1	Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS (Keperluan Dana BOS)	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Dana BOS
	AP3	Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS (Prosedur Penerimaan)	
	DP1	Dokumen Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS	
FR	DP2	Dokumen Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS	
	AP5	Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS (Prosedur Pengeluaran)	
	AP6	Aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dana BOS (Prosedur Penerimaan)	
	AB1	Bagan Alir Dokumen	

Dibuat oleh peneliti, 2022

**Lampiran 2 Flowchart Penerimaan&Pengeluaran Dana Kas BOS MTs Islamiyah Palangka Raya sesuai kondisi sekarang**



**Lampiran 3 Flowchart Penerimaan&Pengeluaran Dana Kas BOS MTs Islamiyah Palangka Raya sesuai teori**

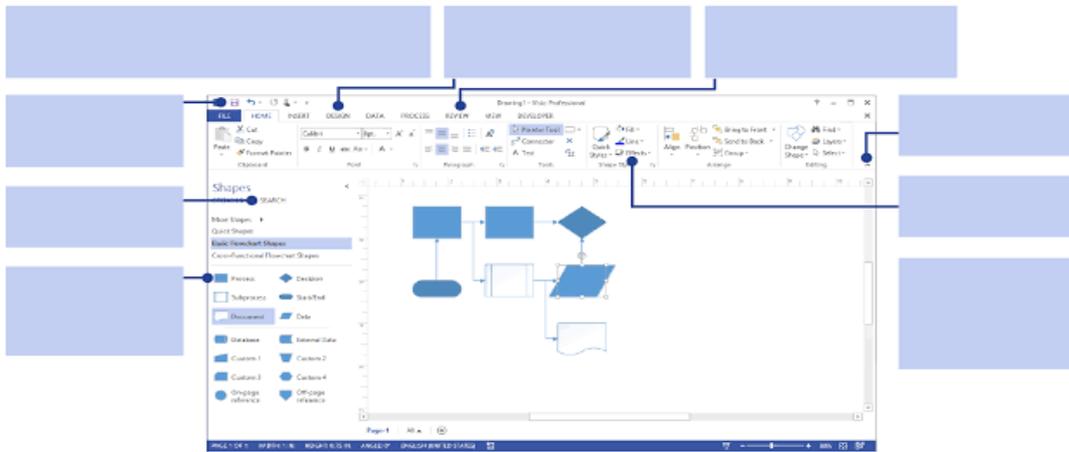


Sumber: Data diolah peneliti, 2022

## Lampiran 4 Aplikasi Microsoft Visio 2013



## Visio 2013



Microsoft